

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perbedaan antara kinerja reksadana saham syariah dan kinerja reksadana saham konvensional yang dilihat dari metode *Sharpe*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh reksadana saham yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2016-2020 sebanyak 307 reksadana saham, dimana 248 reksadana saham konvensional dan 59 reksadana saham syariah sedangkan teknik dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *proposive judgement sampling* dengan beberapa kriteria sehingga didapatkan sebanyak 45 reksadana saham, dimana 12 reksadana saham syariah dan 33 reksadana saham konvensional. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji beda statistic yaitu *Independent Samples T-test*, yang sebelumnya dilakukan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test* untuk pengujian apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian kinerja reksadana saham syariah dan konvensional dilihat dari metode *Sharpe* uji *Independent Samples T-test* memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 0,068 yang artinya tidak adanya perbedaan antara kinerja reksadana saham syariah dan kinerja reksadana saham konvensional. Akan tetapi kinerja reksadana saham konvensional lebih baik sedikit dibandingkan kinerja reksadana saham syariah.

**Kata Kunci** : Kinerja Reksadana Saham Syariah, Kinerja Reksadana Saham Konvensional, Metode *Sharpe*.